BAB IV

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

4.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis merupakan penguraian dari suatu system informasi yank utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mngidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan. Kesempatan dan hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat di usulkan perbaikan-perbaikan.

Analisis system ini terdiri atas Analisis Prosedur, Analisis Dokumen, dan Evaluasi Sistem Informasi Pembayaran Online bagian Multi Finance yang sedang berjalan di PT. POS INDONESIA (Persero).

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen bertujuan untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan oeh system, spesifikasi, dan informasi apa yang terdapat dalam dokumen-dokumen tersebut.

Adapun dokumen-dokumen yang digunakan dalam system informasi pembayaran online pada PT.POS INDONESIA (Persero) kota Bandung adalah sebagai berikut :

1. Bukti pembayaran digunakan sebagai bukti pembayaran yang disimpan oleh pelanggan (resi).
2. Laporan harian digunakan sebagai laporan harian dalam pencatatan transaksi online (SOPP -1).

3. Laporan perloket digunakan untuk merekap laporan perloket (SOPP-2).
4. Laporan dari manajer pelayanan digunakan untuk membuat laporan rekapitulasi transaksi (SOPP-2A-2B).
5. Laporan prkantor dan permitra digunakan untuk memeriksa laporan rekapitulasi transaksi dan dibuat laporan penerimaan transaksi (SOPP-6).
6. Laporan dari PRD digunakan untuk melihat laporan hasil akhir dari transaksi pembayaran ditujukan kepada Pimpinan Kantor Pusat dan Mitra (SOPP-3A-3B).
7. Laporan data rekonsiliasi digunakan untuk mencocokan data transaksi yang ada pada pimpinan dan mitra (WM).

4.1.2 Analisis Prosedur

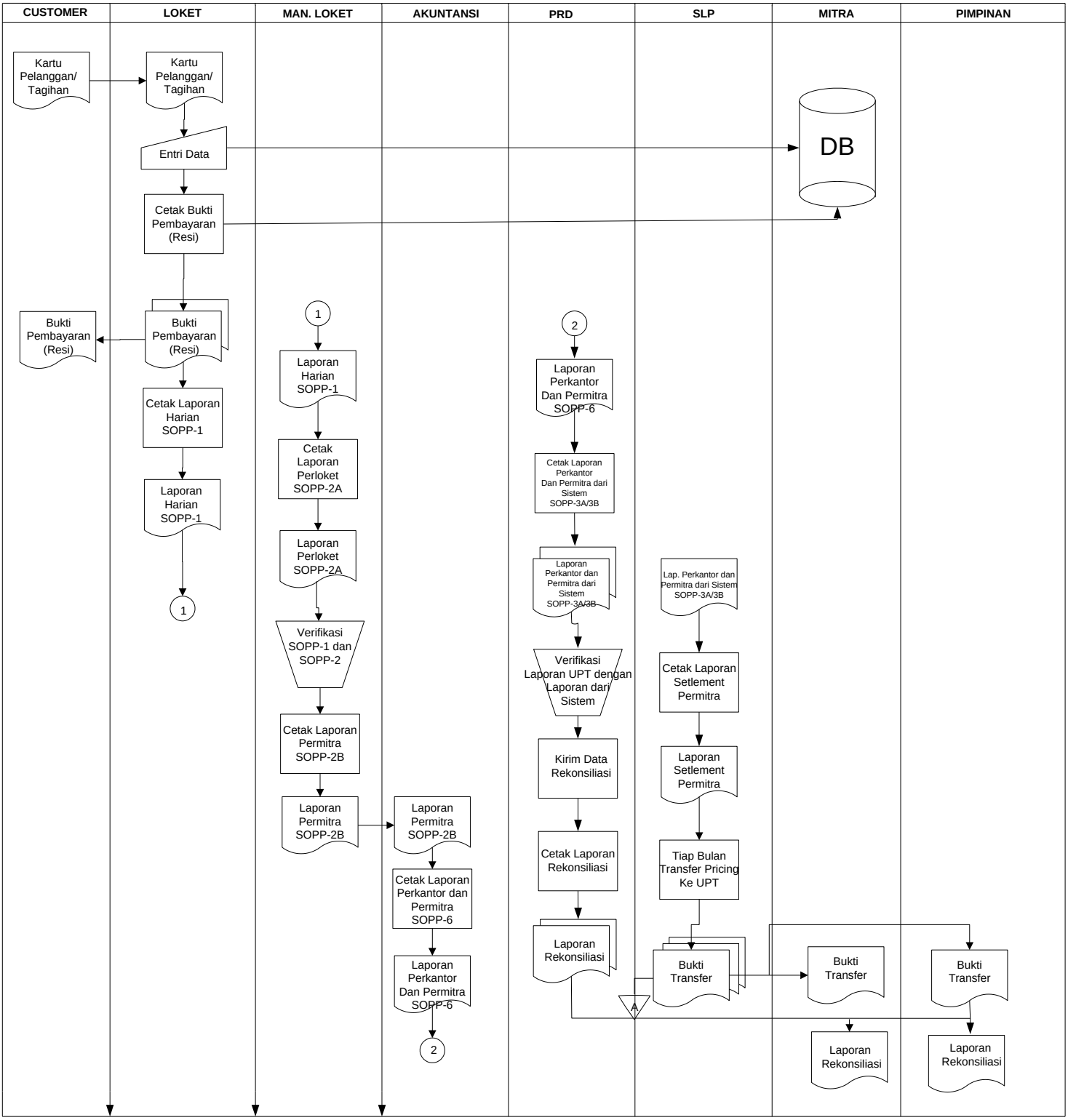
Analisis prosedur dilakukan terhadap system yang berjalan yang bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja atau prosedur dari system tersebut agar dapat dijadikan landasan dalam melakukan perancangan system. Analisis prosedur dari system yang berjalan dilakukan berdasarkan *Even List* (Daftar Kejadian) yang ada, kemudian untuk lebuh jelasnya dibuat dalam bentuk *Flow Map, Context Diagram* (Konteks Diagram),dan *Data Flow Diagram (DFD).*

Adapun *Even List* (Daftar Kejadian) yang ada pada system informasi pembayaran online bagian Multi Finance di PT.POS INDONESIA (Persero) adalah sebagai berikut :

1. Customer melakukan pembayaran dengan menyerahkan kartu pelanggan atau kartu tagihan ke bagian loket.
2. Bagian loket mmasukkan data pelanggan dan mencetak bukti pembayaran atau resi.
3. Setalah bukti pembayaran di cetak 2 rangkap, kemudian satu rangkap di serahkan kepada customer dan satu rangkap nya lagi di proses untuk di buat laporan harian.
4. Laporan harian atau disebut juga SOPP-1 diserahkan kepada bagian man.loket
5. Di man.loket di proses lagi untk dibuat laporan perloket(SOPP-2A)
6. Setalah laporan dicetak kemudian laporan SOPP-1 dan SOPP-2A di verifkasi kemudian mencetak laporan permitra(SOPP-2B)
7. Setalah laporan permitra dicetak diserahkan kepada bagian akuntansi untuk di proses menjadi laporan perkantor dan permitra dengan menggunakan system SOPP-6
8. Setelah diproses dan menghasilkan laporan perkantor dan permitra kemudian di serahkan kepada bagian PRD untuk dicetak menjadi laporan perkantor dan permitra dari system(SOPP 3A-3B)
9. Laporan tersebut dibuat menjadi dua rangkap,yang satu di serahkan kepada bagian SLP dan yang satu untuk di verifikasi laporan UPT dengan laporan dari system yang menghasilkan data rekonsiliasi

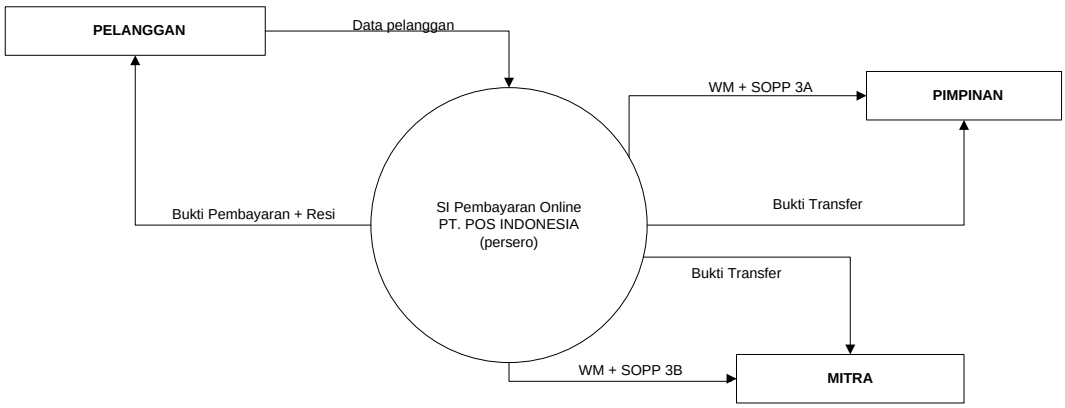
10. Data rekonsiliasi kemudian di cetak rangkap dua oleh PRD,satu rangkap di serahkan kepada mitra dan satu rangkap di serahkan kepada pimpinan pusat
11. Dari laporan perkantor dan permitra (SOPP 3A-3B) yang diserahkan kepada SLP oleh SLP diproses untuk mencetak laporan setlement permitra yang kemudian tiap bulannya mentransfer pricing ke UPT
12. Setelah di transfer bukti pembayarannya diarsipkan oleh bagian SLP dan di buat menjadi rangkap tiga
13. Rangkap satu diserahkan kepada mitra,rangkap dua diserahkan kepada pimpinan pusat PT.POS dan yang rangkap terakhir untuk di arsipkan.

4.1.2.1 Flowmap



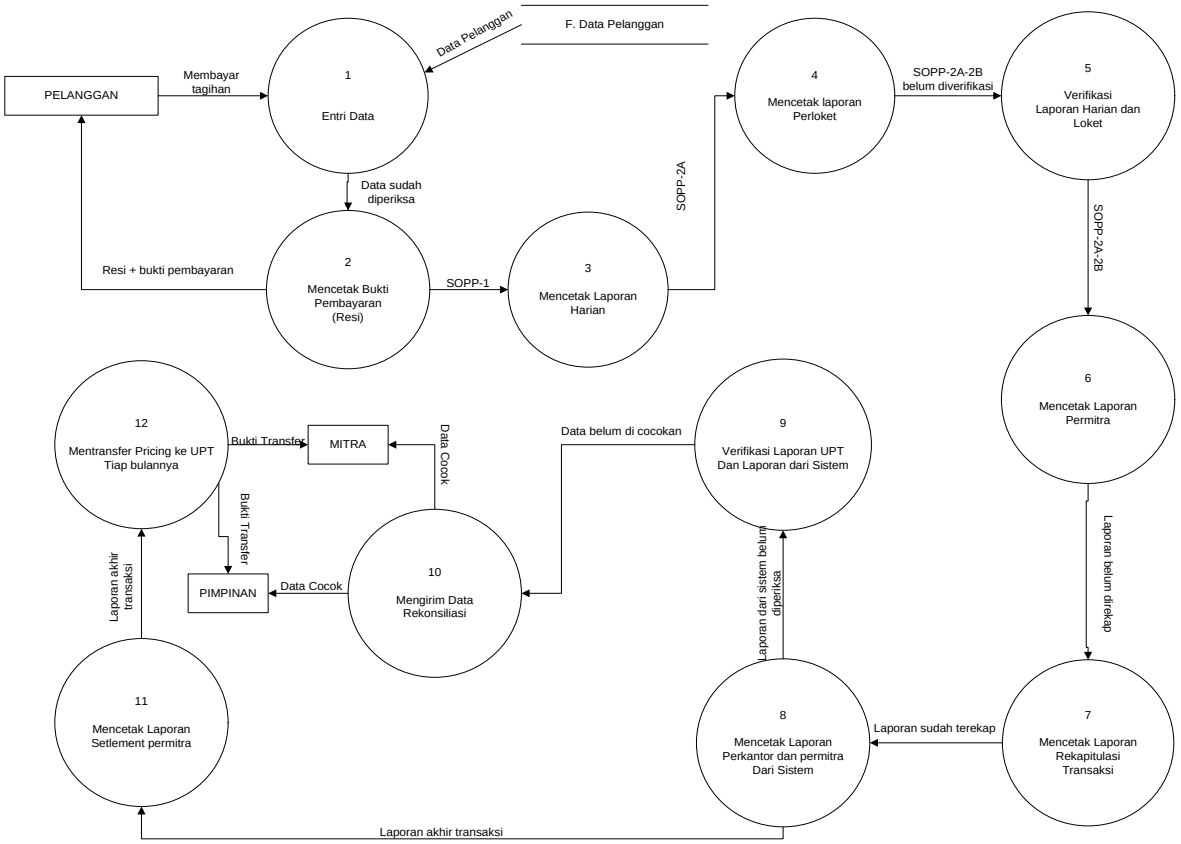
Gambar 4.1 Flowmap

4.1.2.2 Diagram Konteks



Gambar 4.2 Diagram Konteks

4.1.2.3 Data Diagram Flow (DFD)



Gambar 4.3 Data Flow Diagram

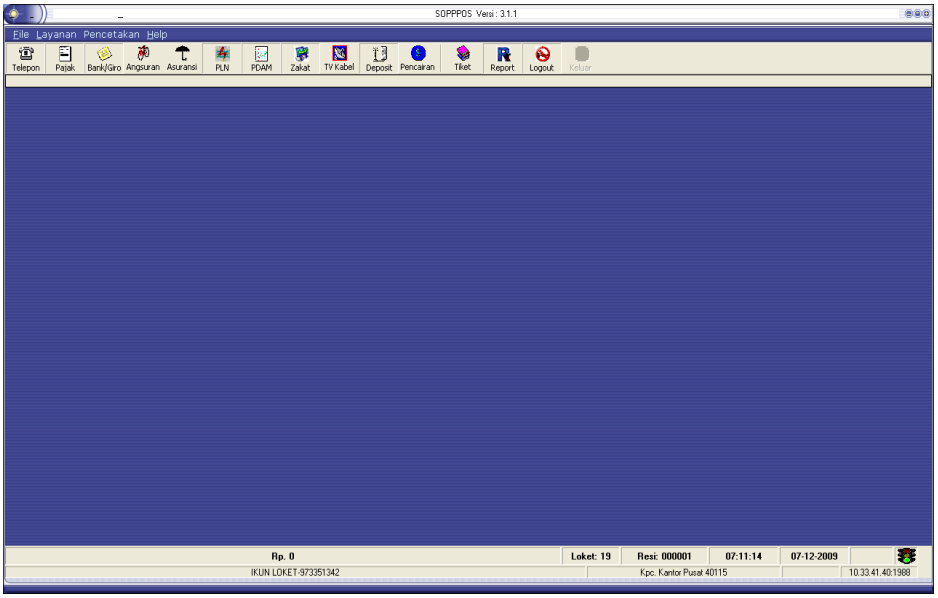
4.1.3 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Dari hasil yang dilakukan terhadap system pengolahan data transaksi pembayaran online yang sedang berjalan dapat diketahui beberapa kekurangan-kekurangan antara lain sebagai berikut :

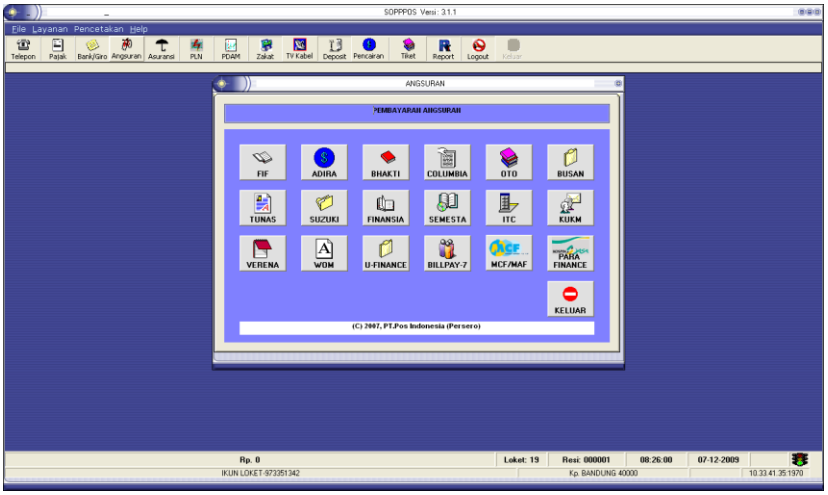
1. Pada saat transaksi pembayaran sering terjadi disconnect atau jaringan terputus kepada mitra sehingga berakibat terjadi perbedaan data pelanggann yang ada di PT. POS INDONESIA (Persero) dengan mitra.
2. Adapun permasalahan yang lain yaitu terjadi pada bagian loket seperti kesalahan memasukkan data transaksi atau bisa disebut juga *human error*, dan kesalahan tersebut diatasi oleh pegawai loket itu sendiri.

Jadi kesimpulan dari system yang berjalan sudah baik, hanya permasalahannya pada jaringan dan *human error.*

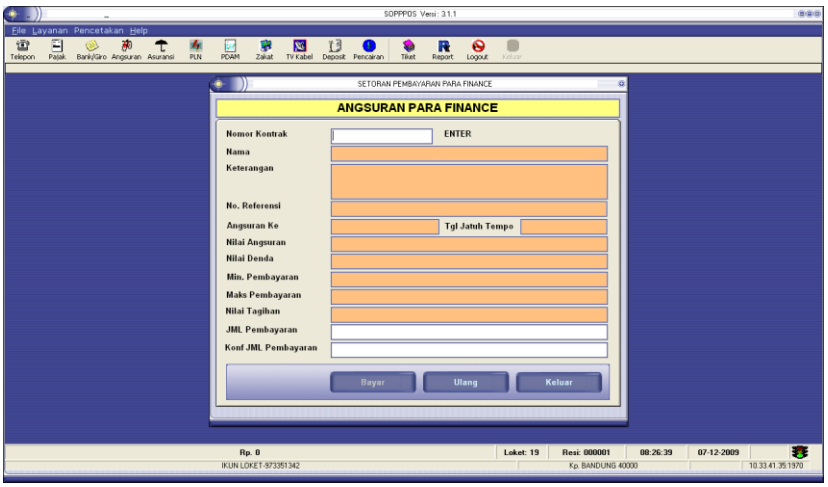
4.1.4 Format Program yang berjalan



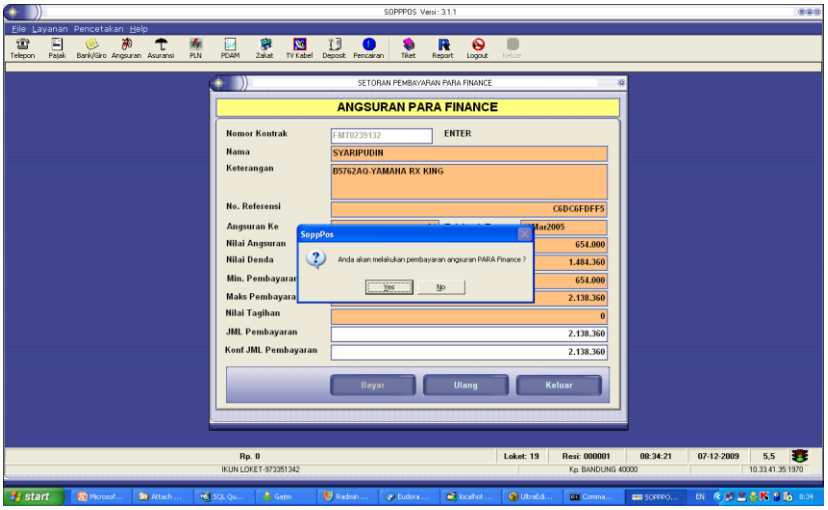
Gambar 4.4 Menu Utama Program



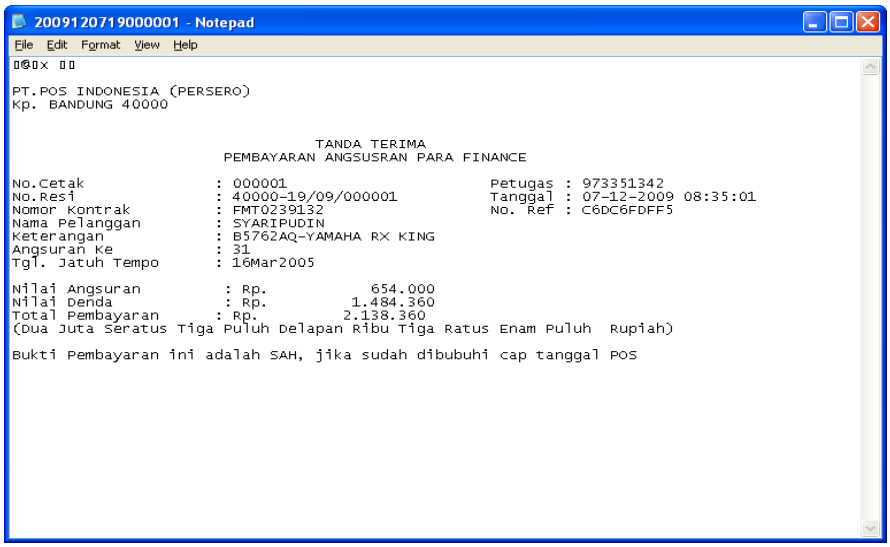
Gambar 4.5 Menu Pilihan Pembayaran Multi Finance



Gambar 4.6 Tampilan form Pembayaran 1



Gambar 4.7 Tampilan Form Pembayaran 2



Gambar 4.8 Tampilan Resi Pembayaran